

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan tentang pengelolaan Nyeri akut pada pasien dengan gastritis di desa bringin. Penulis telah melakukan lima proses keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, menentukan diagnosa keperawatan, membuat intervensi keperawatan, melaksanakan implementasi keperawatan, dan melakukan evaluasi keperawatan.

Dari hasil pengkajian yang didapatkan pada hari Rabu, 23 Februari 2021 pukul 09.10 WIB pada pasien Ny. M dengan Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi pada mukosa lambung). Diagnosa ini diambil karena terdapat hasil pengkajian dari data subjektif, pasien mengatakan nyeri pada abdomen bagian kiri atas dan kiri bawah. Sedangkan dari hasil pengkajian data objektif, pasien tampak meringis kesakitan karna menahan nyeri, TD : 120/80 mmHg, S : 36,0°C, N : 100x/mnt, RR : 23x/mnt

Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas utama adalah Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi pada mukosa lambung).

Intervensi keperawatan yang telah disusun oleh penulis untuk mengatasi masalah Nyeri Akut adalah mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, skala, dan intensitas nyeri, dan menganjurkan untuk melakukan teknik relaksasi nafas dalam.

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien Ny. M adalah melakukan teknik relaksasi nafas dalam.

Evaluasi keperawatan yang telah dilaksanakan pada pasien Ny. S adalah S: pasien mengatakan nyeri pada abdomen sebelah kiri atas dan bawah sudah mulai berkurang. O: pasien tampak masih menahan nyeri. A: masalah Nyeri akut teratasi sebagian. P: pertahankan intervensi (mengkaji nyeri seperti identifikasilokasi, karakteristik, skala, dan durasi nyeri serta melakukan teknik relaksasi nafas dalam).

B. Saran

1. Bagi penulis

Penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangannya, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk penulisan karya tulis ilmiah yang lebih baik untuk selanjutnya.

2. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan bimbingan klinik yang intensif maupun terarah secara maksimal kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa mendapatkan literatur mengenai asuhan keperawatan dengan gastritis secara maksimal.

3. Bagi institusi rumah sakit

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan oleh institusi rumah sakit untuk meningkatkan kualitas dari tenaga kesehatan melalui kerja sama dengan tim diruangan, sehingga mampu meningkatkan profesional keperawatan dan institusi rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan dibuatnya SOP untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan perawatan pada pasien khususnya dengan gastritis.

4. Bagi pasien, keluarga dan masyarakat

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan oleh keluarga dan masyarakat terutama untuk pasien dengan pneumonia, diharapkan agar dapat menjaga dan menciptakan lingkungan yang sehat dan juga bersih supaya terhindar dari penyakit yang menyerang sistem pencernaan seperti gastritis